

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan hidup adalah salah satu peran penting bagi manusia, tetapi juga seluruh makhluk hidup untuk bertahan hidup. Kondisi alam yang mengalami perbedaan yang ada ditempat satu ke tempat yang lain, tidak hanya dalam kondisi alamnya saja kondisi cuaca disini juga ikut berpengaruh pada kesehatan manusia dengan sangat mudah terserang penyakit pada tumbuhan yang tidak subur dan tidak alami. Begitu sebaliknya jika lingkungan hidup disekitar dapat menjaga kebersihan maka makhluk hidup disekitar tidak terserang penyakit.¹ Hal tersebut yang menjadikan manusia tidak terlepas dengan adanya lingkungan hidup. Tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009, yang membahas “Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup” menjelaskan upaya yang dilakukan secara sistematis dan terpadu yang dapat dilakukan dalam melestarikan suatu fungsi lingkungan hidup dan mencegah adanya kerusakan lingkungan.²

Sekolah memiliki peran penting dalam keberhasilan dalam hal pendidikan, tidak hanya pendidikan saja tetapi juga dibekali dalam hal keterampilan dan ilmu pengetahuan. Penanaman sikap merupakan suatu hal yang penting yangm diberikan untuk generasi mendatang. Pendidikan saja tidak cukup hanya sekedar sebuah pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga dalam hal penanaman karakter harus diterapkan agar terbentuknya generasi muda yang cinta akan lingkungan hidupnya yang ada disekolah dan lingkungan yang ada dirumah.

Kedadaan bumi kita mendatang dipengaruhi oleh bagaimana kita menanamkan sikap peduli lingkungan. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan mereka akan semakin terkikis karena kepekaan dan mereka akan buta terhadap lingkungan yang ada disekitar mereka. Pembentukan karakter

¹ Nur, A, dkk. “Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata di SDN Mangkura 1 Makassar”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Eprints Universitas Negeri Makassar, (2018): 35.

² Permen LH RI Nomor 32 Tahun 2009, “Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, 2009,” (8 Desember 2021).

peduli siswa untuk lingkungannya maka akan dihasilkannya lingkungan yang hijau, bersih, nyaman, dan juga sehat.

Salah satu untuk membentuk sikap peduli lingkungan adalah dengan adanya program Adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan program untuk meningkatkan karakter peduli siswa yang memiliki wawasan dalam lingkungan yang dilakukan oleh siswa agar turut berpartisipasi dan memiliki pengetahuan bagaimana merawat dan menjaga lingkungannya.³ Program Adiwiyata bertujuan untuk melatih siswa dengan menciptakan kondisi lingkungan sekolah dengan baik, serta dijadikan tempat belajar warga yang ada dilingkungan sekolah agar mereka ikut serta bertanggung jawab dalam membentuk sebuah upaya untuk menyelamatkan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program Adiwiyata. Sekolah yang telah mendapatkan program Adiwiyata yang telah dilaksanakan sesuai dengan standar sekolah Adiwiyata bertujuan agar terciptanya sekolah yang memiliki kepekaan dan berbudaya.⁴ Pelaksanaan program Adiwiyata mempunyai 3 (tiga) prinsip antara lain: 1). Partisipatif (harus dilakukan secara komprehensif), 2). Edukatif (harus dilakukan di sekolah melalui berbagai macam pembiasaan), dan 3). Berkelanjutan (harus dilakukan sesuai rencana). Program Adiwiyata ini bisa diikuti beberapa lembaga pendidikan seperti SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK.

Banyaknya manfaat yang didapatkan dari program Adiwiyata, dengan mengubah perilaku siswa menjadi peduli lingkungan dengan mengajak siswa turut aktif dalam kegiatan terkait dengan kebersihan yang ada dilingkungan sekolah, membersihkan kelas, ikut serta memilah sampah, dan mampu memanfaatkan lahan sekitar sekolah yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Dengan adanya program Adiwiyata yang terdapat di sekolah diharapkan akan

³ Septi Rotari & Kokom Komalasari, "Peran Program Adiwiyata Mandiri Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa", *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan* 5, No.1 (2017): 48.

⁴ Permen LH RI Nomor 05 Tahun 2013, "Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, 2013," (8 Desember 2021).

menciptakan generasi selanjutnya yang peduli dengan lingkungan sekitar, berkarakter dan bermakna.⁵

Sekolah yang telah sukses melaksanakan program adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus. Sekolah menyadari bahwa tugasnya adalah untuk mendidik siswa tentang ilmu lingkungan dan bagaimana mengelolanya, bukan hanya untuk mengurangi ketidakpedulian terhadap masalah lingkungan. Sekolah diharapkan untuk berpartisipasi yang lebih besar untuk membantu siswa berkembang, terutama dengan menjadi lebih sadar lingkungan mereka. Kepedulian terhadap lingkungan ini akan sangat bermanfaat jika dipraktikkan sejak usia dini, ketika anak akan mampu memperoleh pengetahuan, kesadaran, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidik dan pelestarian lingkungan.

Perilaku dalam melakukan kepedulian terhadap lingkungan yang masih minim. Walaupun telah ditetapkan penghargaan Adiwiyata yang ada di sekolah, tetapi masih saja siswa yang belum terbentuk sikap kepedulian lingkungan yang ada didalam dirinya. Hal tersebut bisa dilihat masih adanya sampah organik maupun anorganik yang berserakan disekitar lingkungan sekolah, bahkan sering ditemukannya sampah-sampah plastik seperti di kamar mandi sekolah dan dilaci meja kelas, ditemukannya dinding-dinding kelas, meja dan juga kursi yang terdapat coretan, dan pihak kebersihan sekolah masih menemukan kran yang masih nyala. Masalah lingkungan yang muncul merupakan bentuk dari akibat perilaku dan tindakan yang tidak memiliki rasa bertanggung jawabnya terhadap lingkungan yang ada disekitar.

Hal ini peneliti mencari data dan informasi yang mendalam tentang analisis sikap peduli lingkungan, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022 dengan bertemu Ibu Sulikhatin selaku ketua tim adiwiyata SMP Negeri 4 Bae Kudus, mengatakan bahwa program adiwiyata di SMP Negeri 4 Bae Kudus membantu siswanya mengembangkan karakter peduli lingkungan. Dalam upaya mengembangkan karakter peduli lingkungan, pendidik dan

⁵ Dina Fatihul Lathifah, Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Man 1 Jombang, „ (skripsi, UIN Walisongo, 2019), 4.

siswa harus bekerja sama. Dengan cara ini, faktor terpenting dalam mencapai hasil yang diinginkan adalah kolaborasi antara keduanya. Namun, lanjut dia, para pendidik dan tenaga kependidikan menghadapi sejumlah tantangan dalam pembentukan karakter tanpa memperhatikan lingkungan. Karena kesulitan-kesulitan tersebut, setiap aspek sekolah harus menjalani evaluasi dan penyempurnaan agar dapat memberikan metode yang paling efektif untuk membangkitkan generasi pecinta lingkungan.

Maka berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa dalam Program Adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini, penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Permasalahan penelitian ini difokuskan pada sikap peduli lingkungan siswa dalam program adiwiyata.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sikap peduli lingkungan siswa dalam program Adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus?
2. Bagaimana hambatan dan solusi pada sikap peduli lingkungan dalam dalam program adiwiyata kelas IX di SMP 4 Bae Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguraikan sikap peduli lingkungan siswa dalam program Adiwiyata di SMP 4 Bae Kudus.
2. Untuk mengidentifikasi hambatan dan solusi pada sikap peduli lingkungan dalam dalam program adiwiyata kelas IX di SMP 4 Bae Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pengetahuan bagi SMP 4 Bae Kudus tentang bentuk program Adiwiyata serta sikap peduli lingkungan siswa.

- b. Sebagai referensi sebuah pengetahuan untuk meneliti pendidikan berbasis lingkungan.
- 2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan dan evaluasi bagi sekolah untuk keberlangsungan dalam proses penerapan program Adiwiyata yang berwawasan lingkungan hidup.
 - b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan di sekolah tidak hanya di sekolah saja tetapi bisa diterapkan di rumah maupun dilingkungan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih memahami dengan jelas isi didalam skripsi ini, maka akan dikelompokkan menjadi bab-bab dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan kajian berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.